

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan.

Adapun strategi yang di lakukan oleh da'i di Desa Rakadua dalam menciptakan kerukuan masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Metode dakwah *Bil-lisan* yaitu metode dakwah dengan menggunakan pendekatan lisan yang lebih menuju kepada tata cara penyampaian dakwah, dimana dakwah lebih berorientasi kepada ceramah, khutbah, tatap muka dan sebagainya. Dengan strategi ini da'i di Desa Rakadua mencoba mendiskusikan permasalahan masyarakat yang sedang berselisih dan memberikan pengajaran keagamaan mengenai pentingnya menjaga persaudaraan dalam islam.
- b. Metode dakwah *Bil-hal* yaitu metode dakwah yang lebih mengarah kepada mempengaruhi dan mengajak orang atau kelompok manusia dengan ketelatenan dan amal perbuatan yang konkrit. Dan untuk mengemban diri serta masyarakat dalam rangka mewujudkan tata sosial, ekonomi, dan kebutuhan lain. Dalam strategi ini da'I di Desa Rakadua melakukan kerjasama dengan kepala Desa Rakadua untuk menyatukan masyarakat yang berselisih dengan cara bekerja sama atau gotong royong baik itu perbaikan jalan, pelaksanaan hajatan dan lain lain.
- c. Strategi dakwah struktural merupakan strategi dakwah melalui jalur kekuasaan. Seperti memakai lembaga-lembaga negara, birokrasi dan partai-partai yang kesemua usahanya mengarah kepada pengambilan keputusan

politik untuk kepentingan dakwah Islamiyah. Penerapan strategi ini dapat dilihat pada keikutsertaan BABINSA dalam membina kerukunan masyarakat.

Adapun faktor pendukung strategi dakwah da'i di Desa Rakadua Kecamatan Poleang Barat. Faktor pendukung diantaranya: faktor keimanan dan faktor lingkungan, sedangkan faktor penghambat yaitu kesadaran masyarakat mengenai kehidupan berbangsa dan bernegara masih minimal.

Dari beberapa metode atau strategi yang disebutkan di atas, strategi yang paling dominan dilakukan di Desa Rakadua Kecamatan Poleang Barat adalah strategi dakwah struktural.

d. Saran

1. Untuk masa depan masyarakat di Desa Rakadua Kecamatan Poleang Barat Kabupaten Bombana khususnya para Da'i dalam menjalankan kegiatan dakwahnya alangkah baiknya menggunakan teknologi yang sedang berkembang, misalnya pemanfaatan media sosial untuk sarana penyampaian pesan atau informasi dakwah.
2. Pembinaan nilai-nilai sosial di Desa Rakadua Kecamatan Poleang Barat merupakan suatu hal yang sangat mendasar yang harus tertanam sejak dini, oleh karena itu peran pemerintah sangat diperlukan agar masyarakat lebih baik lagi dan memiliki motivasi yang besar untuk menerapkan nilai-nilai kerukunan sosial.